



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**KEBUTUHAN ELEMEN DESAIN RUANG PELAYANAN PUBLIK  
YANG RAMAH BAGI LANSIA DI KAWASAN STASIUN PONCOL  
KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**DHIAZ PUTRI DESECTASARI**

**21040115130108**

**FAKULTAS TEKNIK**

**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG**

**JUNI 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kebutuhan Elemen Desain Ruang Pelayanan Publik yang Ramah Bagi Lansia di Kawasan Stasiun Poncol Kota Semarang**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Novia Sari Ristianti, S.T., M.T.**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dhiaz Putri Desectasari

NIM : 21040115130108



Tanda Tangan : .....

Tanggal : 21 Juni 2019

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Dhiaz Putri Desectasari  
NIM : 21040115130108  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Kebutuhan Elemen Desain Ruang Pelayanan Publik yang Ramah Bagi Lansia di Kawasan Stasiun Poncol Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Novia Sari Ristianti, S. T., M. T.

(.....)

Penguji I : Ir. Agung Sugiri, MPSt.

(.....)

Penguji II : Dr. Ing. Wakhidah Kurniawati, S.T., M.T.

(.....)

Semarang, 21 Juni 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Agung Sugiri, MPSt.

NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYAAATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Dhiaz Putri Desectasari  
NIM : 21040115130108  
Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

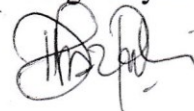
**“Kebutuhan Elemen Desain Ruang Pelayanan Publik yang Ramah Bagi Lansia di Kawasan Stasiun Poncol Kota Semarang”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Tanggal : 21 Juni 2019

Yang Menyatakan



(Dhiaz Putri Desectasari)

# **Kebutuhan Elemen Desain Ruang Pelayanan Publik yang Ramah Bagi Lansia di Kawasan Stasiun Poncol Kota Semarang**

Dhiaz Putri Desectasari

## **ABSTRAK**

*Ruang publik dalam hakikatnya harus mendukung dan memfasilitasi aktivitas manusia dimana pelayanan publik merupakan salah satunya yang penerapannya harus ramah bagi seluruh pengguna atau disebut inklusif. Inklusif yang dimaksud adalah desain yang diciptakan tidak perlu dilakukan adaptasi lagi oleh pengunjung ataupun pengguna dalam beraktivitas. Salah satu pengguna inklusif yang sering diabaikan adalah lansia dimana mereka seringkali terhambat pergerakannya karena berbagai macam masalah fisik dan mental. Kota Semarang sebagai kota dengan jumlah penduduk lansia sebanyak 34 persen dari total penduduk seharusnya dapat inklusif terhadap lansia. Stasiun Poncol Semarang merupakan contoh bentuk pelayanan publik yang belum sepenuhnya memberikan pemerataan dalam hal desain. Padahal, Stasiun Poncol memberikan penawaran reduksi harga tiket jika pembelian dilakukan langsung di loket stasiun sebesar dua puluh persen dari harga asli khusus lansia yang dimana seharusnya kegiatan mereka diwadahi sepenuhnya termasuk dalam hal desain khususnya pada ruang Pre-Area yaitu entrance, parkir dan drop-off, dan Area Gedung yaitu ruang tunggu, loket, toilet dan peron. Maka dari itu, muncul pertanyaan penelitian “Apa saja elemen desain pada pelayanan publik Stasiun Poncol yang diperlukan agar terciptanya inklusivitas bagi lansia?”. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan kebutuhan elemen desain ruang pelayanan publik yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol.*

*Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat tiga tahapan analisis mulai dari analisis karakteristik lansia sesuai karakteristik fisik dan aktivitasnya menggunakan alat analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sehingga mengetahui kecenderungan keterbatasan masing-masing tipe lansia yang ada di Stasiun Poncol. Sedangkan untuk analisis desain Stasiun Poncol mulai dari Pre-Area dan area gedung menggunakan alat statistik deskriptif kuantitatif dengan teknik photo mapping untuk mengetahui tingkat keterjangkauan, ketersediaan dan aksesibilitas Stasiun Poncol dan mengetahui kebutuhan elemen desain dari masing-masing lansia. Analisis terakhir yang dilakukan adalah menggunakan metode AHP untuk mengetahui kesesuaian alternatif rencana desain dengan kriteria inklusif yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan aksesibilitas. Sehingga dapat ditemukan kebutuhan elemen desain inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol. Hasil penelitian ini menemukan kecenderungan akan kebutuhan elemen desain dan keterbatasannya. Lansia dengan keterbatasan ingatan lebih cenderung membutuhkan elemen desain yang meningkatkan kenyamanan yaitu ruang tunggu sebesar 32% dari total responden seperti tambahan kursi, toilet juga seperti tambahan jumlah toilet dan informasi visual yang jelas tentang letak toilet dan parkir. Sedangkan lansia dengan keterbatasan pergerakan dan keseimbangan membutuhkan elemen desain yang membuat pergerakan mereka terasa aman dan tidak khawatir yaitu seperti besi pegangan pada berbagai elemen desain Stasiun Poncol. Sedangkan hasil proses AHP yang memiliki input dari ahli juga menggambarkan beberapa prioritas elemen desain yang dibutuhkan lansia jika berada di ruang pelayanan publik Stasiun Poncol diantaranya yaitu ruang tunggu, loket dan toilet dan peron dimana hal tersebut sesuai dengan kebutuhan penggunanya.*

**Kata kunci:** *Desain Ramah Lansia, Ruang Pelayanan Publik, Karakteristik Lansia, Elemen Kebutuhan Desain*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Kebutuhan Elemen Desain Ruang Pelayanan Publik yang Ramah Bagi Lansia di Kawasan Stasiun Poncol Kota Semarang”** sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana dapat terselesaikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Novia Sari Ristianti, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan memberikan segala kemudahan dalam penyusunan laporan ini.
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. Dan Ibu Dr. -Ing. Wakhidah Kurniawati, S.T.,M.T. selaku penguji yang memberikan saran dan masukan terhadap kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
3. Seluruh dosen pengajar dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penyusunan laporan ini.
4. Mama, Papa dan keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doa yang tak terhingga.
5. Rifqi Reza Pahlevi telah menjadi teman, sahabat, pendamping, dan kakak yang setia mendampingi berjuang dalam tugas akhir ini.
6. Teman-teman keluarga Planologi 2015, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan masukan, kritikan, dan saran dari berbagai pihak agar pelaksanaan penelitian tugas akhir berikutnya menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

Semarang, 21 Juni 2019

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan, Sasaran Dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Materi .....	8
1.6 Kerangka Pemikiran .....	9
1.7 Metode Penelitian.....	10
1.8 Metode Pengumpulan Data .....	10
1.8.1 Kebutuhan Data.....	10
1.8.2 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.9 Teknik Pengolahan Data.....	17
1.10 Teknik Sampling .....	19
1.10.1 Teknik <i>Stratified Random Sampling</i> .....	19
1.10.2 Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....	21
1.11 Teknik Analisis.....	21
1.11.1 Tahapan Analisis.....	21
1.11.2 Kerangka Analisis .....	23
1.12 Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II RUANG PELAYANAN PUBLIK YANG INKLUSIF BAGI LANSIA .....</b>	<b>25</b>
2.1 Ruang Pelayanan Publik Sebagai Ruang Publik Perkotaan .....	25

2.1.1	Definisi Ruang Publik.....	25
2.1.2	Definisi Pelayanan Publik dalam Konteks Ruang Publik.....	26
2.1.3	Stasiun Sebagai Ruang Pelayanan Publik.....	27
2.2	Inklusivitas Ruang Pelayanan Publik.....	27
2.2.1	Definisi Inklusif.....	27
2.2.2	Elemen Pembentuk Desain Stasiun yang Inklusif.....	28
2.3	Contoh Penerapan Desain Stasiun yang Inklusif.....	30
2.4	Lansia Sebagai Pengguna Ruang Pelayanan Publik yang Inklusif.....	36
2.4.1	Definisi Lansia.....	36
2.4.2	Karakteristik Lansia.....	36
2.4.3	Aktivitas Lansia di Ruang Pelayanan Publik.....	40
2.5	Variabel Penelitian.....	42
<b>BAB III GAMBARAN STASIUN PONCOL SEBAGAI RUANG PELAYANAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG YANG INKLUSIF.....</b>		<b>47</b>
3.1	Ruang-Ruang Publik di dalam Stasiun Poncol.....	47
3.1.1	Jalur Masuk.....	47
3.1.2	Area Transit.....	48
3.1.3	Area Inti stasiun.....	49
3.1.4	Area Periperal.....	52
3.2	Aktivitas Lansia di Stasiun Poncol.....	52
3.2.1	Kedatangan.....	53
3.2.2	Mengantri dan Menunggu.....	53
3.2.3	Aktivitas Menuju ke Gerbong Kereta Api.....	54
<b>BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN ELEMEN DESAIN PELAYANAN PUBLIK YANG INKLUSIF BAGI LANSIA DI STASIUN PONCOL SEMARANG.....</b>		<b>55</b>
4.1	Analisis Karakteristik Lansia Berdasarkan Aktivitasnya di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol Semarang.....	55
4.1.1	<i>Fit as a Fiddle</i> .....	55
4.1.2	<i>Hole in the Heart</i> .....	57
4.1.3	<i>Happily Connected</i> .....	60
4.1.4	<i>An Oldie but a Goodie</i> .....	62
4.1.5	<i>The Care-full</i> .....	65
4.1.6	Kecenderungan Keterbatasan Karakteristik Lansia di Stasiun Poncol ...	67
4.2	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Pintu Masuk ( <i>Enterance</i> ) bagi Lansia di Stasiun Poncol.....	68



4.2.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Pintu Masuk ( <i>Entrance</i> ) Berdasarkan Lansia .....	68
4.2.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Pintu Masuk ( <i>Entrance</i> ) Berdasarkan Ahli.....	69
4.3	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Parkir bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	70
4.3.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Parkir Berdasarkan Lansia .....	70
4.3.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Parkir Berdasarkan Ahli.....	71
4.4	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain <i>Drop-off</i> bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	72
4.4.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain <i>Drop-off</i> Berdasarkan Lansia.....	72
4.4.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain <i>Drop-off</i> Berdasarkan Ahli .....	72
4.5	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Ruang Tunggu bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	73
4.5.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Ruang Tunggu Berdasarkan Lansia.....	73
4.5.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Ruang Tunggu Berdasarkan Ahli..	74
4.6	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Loket bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	75
4.6.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Loket Berdasarkan Lansia.....	75
4.6.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Loket Berdasarkan Ahli .....	75
4.7	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Toilet bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	76
4.7.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Toilet Berdasarkan Lansia .....	76
4.7.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Toilet Berdasarkan Ahli.....	77
4.8	Analisis Kecenderungan Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Peron bagi Lansia di Stasiun Poncol .....	77
4.8.1	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Peron Berdasarkan Lansia.....	77
4.8.2	Prioritas Kebutuhan Elemen Desain Peron Berdasarkan Ahli .....	79
4.9	Analisis Perumusan Kebutuhan Elemen Desain yang Inklusif Bagi Lansia di Stasiun Poncol Semarang .....	79
4.9.1	Kebutuhan Elemen Desain yang Inklusif di Stasiun Poncol Berdasarkan Lansia.....	79
4.9.2	Kebutuhan Elemen Desain yang Inklusif di Stasiun Poncol Berdasarkan Ahli.....	81

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Rekomendasi .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	: Klasifikasi Ruang Publik Berdasarkan Kepemilikan dan Akses.....	26
Tabel II. 2	: Elemen Stasiun dan Adaptasinya .....	29
Tabel II. 3	: Contoh Penerapan Desain Stasiun Inklusif .....	31
Tabel II. 4	: Variabel Penelitian .....	42
Tabel IV.1	: Kecenderungan Keterbatasan Fisik Lansia di Stasiun Poncol berdasarkan Aktivitasnya.....	67
Tabel IV.2	: Matriks Prioritas Tiap Kriteria Penilaian Kebutuhan Elemen Desain Stasiun Poncol.....	82
Tabel IV. 3	: Matriks Perbandingan Kebutuhan Elemen Desain Per Kriteria Penilaian.....	83
Tabel IV. 4	: Perkalian Matriks Kebutuhan Elemen Desain dengan Matriks Per Kriteria.....	84
Tabel B. 1	: Karakteristik Fisik Lansia Fit As A Fiddle.....	118
Tabel B. 2	: Keterjangkauan Lansia Fit As A Fiddle .....	118
Tabel B. 3	: Kemudahan Akses Lansia Fit As A Fiddle di Ruang Stasiun Poncol .....	118
Tabel B. 4	: Keamanan Akses Lansia Fit As A Fiddle di Ruang Stasiun Poncol .....	119
Tabel B. 5	: Karakteristik Fisik Lansia Hole In The Heart .....	119
Tabel B. 6	: Keterjangkauan Lansia Hole In The Heart .....	119
Tabel B. 7	: Kemudahan Akses Lansia Hole In The Heart di Ruang Stasiun Poncol.....	120
Tabel B. 8	: Keamanan Akses Lansia Hole In The Heart di Ruang Stasiun Poncol .....	120
Tabel B. 9	: Karakteristik Fisik Lansia Happily Connected.....	120
Tabel B. 10	: Keterjangkauan Lansia Happily Connected .....	121
Tabel B. 11	: Kemudahan Akses Lansia Happily Connected di Ruang Stasiun Poncol .....	121
Tabel B. 12	: Keamanan Akses Lansia Hole In The Heart di Ruang Stasiun Poncol .....	121
Tabel B. 13	: Karakteristik Fisik Lansia An Oldie But A Goodie .....	122
Tabel B. 14	: Keterjangkauan Lansia An Oldie But A Goodie .....	122
Tabel B. 15	: Kemudahan Akses Lansia An Oldie But A Goodie di Ruang Stasiun Poncol .....	122
Tabel B. 16	: Keamanan Akses Lansia An Oldie But A Goodie di Ruang Stasiun Poncol .....	123
Tabel B. 17	: Karakteristik Fisik Lansia The Care-full.....	123
Tabel B. 18	: Keterjangkauan Lansia The Care-full .....	123
Tabel B. 19	: Kemudahan Akses Lansia The Care-full di Ruang Stasiun Poncol .....	124
Tabel B. 20	: Keamanan Akses Lansia The Care-full di Ruang Stasiun Poncol.....	124
Tabel C. 1	: Kebutuhan Elemen Desain Pintu Masuk.....	126
Tabel C. 2	: Kebutuhan Elemen Desain Parkir .....	126

Tabel C. 3	: Kebutuhan Elemen Desain Drop-off .....	127
Tabel C. 4	: Kebutuhan Elemen Desain Ruang Tunggu .....	128
Tabel C. 5	: Kebutuhan Elemen Desain Loket.....	129
Tabel C. 6	: Kebutuhan Elemen Desain Toilet.....	129
Tabel C. 7	: Kebutuhan Elemen Desain Peron.....	130
Tabel D.1	: Hasil Observasi Ketersediaan Elemen Desain di Stasiun Poncol Semarang.....	131
Tabel E. 1	: Matriks Perbandingan Kepentingan Menurut Ahli.....	141
Tabel E. 2	: Nilai Prioritas Kriteria Kebutuhan Elemen Desain Stasiun Poncol Menurut Ahli	141
Tabel E. 3	: Penilaian Kepentingan dari Kriteria Keterjangkauan .....	141
Tabel E. 4	: Nilai Akhir Kepentingan dari Kriteria Keterjangkauan.....	141
Tabel E. 5	: Penilaian Kepentingan dari Kriteria Ketersediaan.....	142
Tabel E. 6	: Nilai Akhir Kepentingan dari Kriteria Ketersediaan .....	142
Tabel E. 7	: Penilaian Kepentingan dari Kriteria Aksesibilitas.....	142
Tabel E. 8	: Nilai Akhir Kepentingan dari Kriteria Aksesibilitas .....	143
Tabel E. 9	: Penilaian Akhir Prioritas Kepentingan Elemen Desain Berdasarkan Kriteria.....	143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Kegiatan Lansia di Stasiun Poncol: (a) Kedatangan dari Parkir menggunakan jalur hijau (b) Lansia ketika menuruni Tangga pada Drop-off yang tidak terdapat anti-slip Stasiun Poncol .....	4
Gambar 1. 2 : Kegiatan Lansia di Stasiun Poncol: (a) Lansia dengan tongkat sedang mengantri di loket, (b) Lansia ketika menunggu kereta .....	5
Gambar 1. 3 : Kondisi fasilitas di Stasiun Poncol: (a) Kondisi Toilet wanita, (b) Kondisi Jarak ketinggian Peron menuju Gerbong Kereta .....	5
Gambar 1. 4 : Peta Batas Wilayah Studi Kawasan Stasiun Poncol Semarang.....	7
Gambar 1. 5 : Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 1. 6 : Kerangka Analisis .....	23
Gambar 2. 1 : Tata Letak Stasiun Kereta Api Kelas Dunia (Konsep Intermodel dan Inklusif) .....	30
Gambar 2. 2 : Penanda jalur bebas hambatan di area Parkir Plaza Taiwan .....	31
Gambar 2. 3 : Jalur Pedestrian di Pitt Meadows, British Colombia.....	31
Gambar 2. 4 : Jalur Pedestrian dengan Pegangan di Apple Theater, British Colombia .....	31
Gambar 2. 5 : Desain Parkir di Stasiun Toronto .....	32
Gambar 2. 6 : Tangga di Museum British Colombia .....	32
Gambar 2. 7 : Speak Counter di Stasiun New York City.....	32
Gambar 2. 8 : Desain loket di Stasiun UK .....	33
Gambar 2. 9 : Pintu Masuk Boarding Pass khusus lansia dan disabilitas .....	33
Gambar 2. 10 : Ruang Tunggu bernuasa alam di Museum British Colombia .....	33
Gambar 2. 11 : Desain Toilet Umum di Britain, Europe .....	34
Gambar 2.12 : Desain Toilet Umum di Britain, Europe; (a) Tinggi Westafel yang Berbeda (b) Kunci Pintu dengan Kode.....	34
Gambar 2. 13 : Tingkat Keamanan Tinggi pada peron JFK New York dengan menggunakan pagar pembatas kaca.....	34
Gambar 2. 14 : Lantai Taktik khas di Stasiun Bawah Tanah Barcelona, Spanyol.....	35
Gambar 2. 15 : Perbedaan kontras peron dengan taktik (a) dan pembatas antara peron dengan jalur kereta api dan informasi kedatangan kereta dengan lampu (b) di Washington DC Railway Station. ....	35
Gambar 2.16 : Meja orientasi disediakan khusus untuk orang buta dan gangguan penglihatan (Stasiun Nova Pazova, Serbia) .....	35

Gambar 2. 17 : Jalur akses ke peron yang berbentuk sangat landai (Stasiun Nova Pazova, Serbia)	36
Gambar 2. 18 : Posisi Karakteristik Lansia di Ruang Publik	38
Gambar 3. 1 : Kondisi Jalur Masuk ke Stasiun Poncol	47
Gambar 3. 2 : Kondisi Area Parkir Stasiun Poncol	48
Gambar 3. 3 : Kondisi Halte BRT depan Stasiun Poncol (kiri), Jalur pedestrian menuju halte BRT (kanan)	48
Gambar 3. 4 : Kondisi Lansia yang ingin menaiki Mobil	49
Gambar 3. 5 : Kondisi Ruang Tunggu Stasiun Poncol	49
Gambar 3. 6 : Kondisi Toilet Stasiun Poncol	50
Gambar 3. 7 : Kondisi Jalur Pengantrian Tiket	50
Gambar 3. 8 : Kondisi Kantor Informasi dari Luar	51
Gambar 3. 9 : Kondisi Restoran dan Retail yang ada di Stasiun Poncol	51
Gambar 3. 10 : Kondisi Peron Stasiun Poncol	52
Gambar 3. 11 : Aktivitas Lansia saat datang ke Stasiun Poncol	53
Gambar 3. 12 : Aktivitas Lansia saat Mengantri (kiri) dan menunggu (kanan)	53
Gambar 3. 13 : Aktivitas Para Orangtua di sekitar Peron	54
Gambar 4. 1 : Keterbatasan Fisik Lansia <i>Fit as a Fiddle</i>	55
Gambar 4. 2 : Kemampuan Aktivitas Lansia Tipe <i>Fit As A Fiddle</i> di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol	56
Gambar 4. 3 : Keterbatasan Fisik Lansia <i>Hole in the Heart</i>	58
Gambar 4. 4 : Kemampuan Aktivitas Lansia Tipe <i>Hole in the Heart</i> di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol	59
Gambar 4. 5 : Keterbatasan Fisik Lansia <i>Happily Connected</i>	60
Gambar 4. 6 : Kemampuan Aktivitas Lansia Tipe <i>Happily Connected</i> di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol	62
Gambar 4. 7 : Keterbatasan Fisik Lansia <i>An Oldie but a Goodie</i>	62
Gambar 4. 8 : Kemampuan Aktivitas Lansia Tipe <i>An Oldie But A Goodie</i> di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol	64
Gambar 4. 9 : Keterbatasan Fisik Lansia <i>The Care-full</i>	65
Gambar 4.10 : Kemampuan Aktivitas Lansia Tipe <i>The Care-full</i> di Ruang Pelayanan Publik Stasiun Poncol	67
Gambar 4.11 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Pintu Masuk ( <i>Entrance</i> )	69
Gambar 4. 12 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Parkir	70
Gambar 4. 13 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain <i>Drop-off</i>	72

Gambar 4. 14 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Ruang Tunggu .....	73
Gambar 4. 15 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Loket.....	75
Gambar 4. 16 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Toilet.....	76
Gambar 4. 17 : Tingkat Persentase Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Peron.....	78
Gambar 4. 18 : Kegiatan Wawancara kepada Ahli Pemerhati Lansia .....	81
Gambar 4. 19 : Pohon Hirarki AHP .....	81
Gambar 4. 20 : Bagan Perkalian Bobot Kebutuhan Elemen Desain dengan bobot per kriteria.....	83
Gambar 4. 21 : Kebutuhan Elemen Desain Pintu Masuk yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol.....	86
Gambar 4. 22 : Kebutuhan Elemen Desain Parkir yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol .....	87
Gambar 4. 23 : Kebutuhan Elemen Desain <i>Drop-off</i> yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol ..	88
Gambar 4. 24 : Kebutuhan Elemen Desain Ruang Tunggu yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol .....	89
Gambar 4. 25 : Kebutuhan Elemen Desain Loket yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol.....	90
Gambar 4. 26 : Kebutuhan Elemen Desain Toilet yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol.....	91
Gambar 4. 27 : Kebutuhan Elemen Desain Peron yang inklusif bagi lansia di Stasiun Poncol.....	92
Gambar 4. 28 : Kebutuhan Elemen Desain Stasiun Poncol bagi Lansia.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Form Observasi, Kuisisioner dan Wawancara .....	100
Lampiran A.1	: Tabel Form Observasi Ketersediaan Elemen Desain Di Stasiun Poncol Semarang.....	100
Lampiran A.2	: Form Kuisisioner Karakteristik Lansia Di Stasiun Poncol.....	104
Lampiran A.3	: Form Penilaian Terhadap Tingkat Kebutuhan Elemen Desain Stasiun Poncol Agar Inklusif Bagi Lansia.....	112
Lampiran B	: Hasil Kuisisioner Karakteristik Lansia.....	118
Lampiran B.1	: Karakteristik Lansia <i>Fit As A Fiddle</i> .....	118
Lampiran B.2	: Karakteristik Lansia <i>Hole in The Heart</i> .....	119
Lampiran B.3	: Karakteristik Lansia <i>Happily Connected</i> .....	120
Lampiran B.4	: Karakteristik Lansia <i>An Oldie But A Goodie</i> .....	122
Lampiran B.5	: Karakteristik Lansia <i>The Care-full</i> .....	123
Lampiran C	: Kebutuhan Ketersediaan Elemen Desain Stasiun Poncol .....	125
Lampiran C.1	: Kebutuhan Ketersediaan Pintu Masuk .....	126
Lampiran C.2	: Kebutuhan Ketersediaan Parkir.....	126
Lampiran C.3	: Kebutuhan Ketersediaan <i>Drop-off</i> .....	127
Lampiran C.4	: Kebutuhan Ketersediaan Ruang Tunggu.....	128
Lampiran C.5	: Kebutuhan Ketersediaan Loket .....	129
Lampiran C.6	: Kebutuhan Ketersediaan Toilet.....	129
Lampiran C.7	: Kebutuhan Ketersediaan Peron .....	130
Lampiran D	: Hasil Observasi Ketersediaan Elemen Desain Stasiun Poncol .....	131
Lampiran E	: Penilaian oleh Ahli.....	141